

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam penelitian dengan judul “Upaya *Indonesia Youth Foundation* dalam Diplomasi Publik Indonesia Melalui *Indonesian Language Learning Program* Tahun 2020-2023” membahas mengenai upaya yang dilakukan organisasi non-pemerintah *Indonesia Youth Foundation* dalam diplomasi publik Indonesia dengan maksud menyebarkan Bahasa Indonesia kepada masyarakat asing melalui programnya *Indonesian Language Learning Program*. Dilatarbelakangi oleh fenomena semakin meningkatnya ketertarikan masyarakat asing dalam mempelajari bahasa dan budaya Indonesia, peneliti melihat perlunya aktor non-negara untuk dapat mengupayakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pembelajaran bahasa bagi masyarakat asing yang merupakan bagian dari diplomasi publik. Dalam hal ini IYF melalui salah satu program unggulannya *Indonesian Language Learning Program* berupaya untuk berkontribusi dalam diplomasi publik Indonesia untuk mempertahankan ketertarikan masyarakat asing yang tinggi terhadap bahasa dan budaya Indonesia.

IYF berupaya melalui programnya unggulannya yaitu *Indonesian Language Learning Program* untuk mengajarkan bahasa Indonesia kepada orang asing. Sistem pembelajarannya yaitu melalui *online* dengan *Zoom* atau *Google Meet* selama 5 bulan setiap hari Sabtu dan Minggu. Para peserta yang telah tergabung dalam program pembelajaran Bahasa Indonesia di IYF ini tentunya harus mengikuti kurikulum yang telah disesuaikan menurut standar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan atas penilaian dari tim BIPA Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Program ini juga memanfaatkan potensi kebudayaan Indonesia melalui materi *Cultural Sharing* yang dilakukan melalui presentasi budaya. Dalam *Cultural Sharing* peserta asing juga berkesempatan untuk melakukan diskusi ataupun dialog, dimana antara tenaga pengajar dan para peserta asing mengadakan forum atau diskusi terbuka sehingga setiap peserta dapat berbagi pengalaman, perspektif, dan pemikiran tentang pandangan baru mereka terhadap Indonesia. Hal ini menjadikan *nation branding* Indonesia yang lebih positif.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan kesesuaian dengan enam aspek diplomasi publik dari Nicholas J. Cull dengan bagaimana upaya *Indonesia Youth Foundation* (IYF) dalam diplomasi publik Indonesia melalui *Indonesian Language Learning Program*. Enam aspek yang dimaksud adalah keberadaan NGO yang lebih menonjol, pergeseran mekanisme komunikasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi, kemajuan teknologi yang membuat batas domestik dan internasional semakin menipis, peningkatan penggunaan komunikasi dan pemasaran khususnya untuk *nation branding*, diplomasi publik untuk membangun citra nasional, dan tujuan utama diplomasi publik yaitu *relationship building*

Melihat respon para peserta asing setelah mengikuti program pembelajaran Bahasa Indonesia di IYF, penulis juga menemukan bahwa upaya yang dilakukan IYF sebagai sebuah organisasi non pemerintah untuk menyebarluaskan Bahasa Indonesia membuat para peserta asing menjadi memiliki pandangan lebih dan mendalam, serta ketertarikan lebih terhadap Indonesia. Dengan penyebaran Bahasa Indonesia yang dilakukan IYF melalui programnya *Indonesia Language Learning Program*, hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai *power* untuk mendominasi dalam konteks mempromosikan identitas budaya Indonesia dan memperluas pengaruh budaya di kalangan masyarakat internasional.

Namun upaya IYF dalam menyebarluaskan Bahasa Indonesia kepada masyarakat asing tentu memiliki beberapa hambatan. Pertama, karena bahasa asing lainnya yang semakin berkembang di berbagai belahan sehingga membuat masyarakat asing lebih tertarik untuk mempelajari bahasa tersebut dibandingkan Bahasa Indonesia. Kedua, dengan adanya stigma buruk dan minimnya pengetahuan terkait bangsa Indonesia. Ketiga, kurangnya tenaga pengajar di dalam *Indonesian Language Learning Program* jika dibandingkan dengan banyaknya jumlah peserta asing yang mengikuti kelas pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut. Dan keempat, adanya keterbatasan peserta asing dari beberapa negara yang kesulitan mengakses *platform* pembelajaran. Dalam menghadapi berbagai tantangan ini, IYF secara aktif terus mengembangkan bahan ajar, bahan pengayaan, bahan siaran, bahan latihan yang dapat diakses melalui laman <https://indonesiayouthfoundation.org> oleh seluruh masyarakat yang memiliki internet.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Praktis

Hasil dari penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa IYF telah berhasil mengidentifikasi signifikansi potensi Bahasa Indonesia di dalam kegiatan diplomasi publik Indonesia melalui program yang diselenggarakannya yaitu *Indonesian Language Learning Program*. Edukasi Bahasa Indonesia ini telah dilakukan secara luas mencakup banyak peserta asing dari berbagai negara. Namun, pada realitanya angka penerimaan peserta harus diturunkan karena kurangnya tenaga pengajar, padahal disisi lain tinggi sekali minat masyarakat asing yang ingin mempelajari Bahasa Indonesia di IYF. Dalam hal ini peneliti mengapresiasi IYF, serta berbagai kelompok masyarakat yang terlibat dan berperan aktif dalam mendorong pengajaran Bahasa Indonesia secara *online* yang mencakup peserta asing dari berbagai negara. Adapun, peneliti menemukan beberapa hal yang dapat lebih dimaksimalkan dalam kegiatan pengajaran Bahasa Indonesia sebagai media diplomasi yaitu mengadakan pertemuan secara berkala bersama berbagai lembaga yang secara aktif terlibat dalam pengajaran Bahasa Indonesia di berbagai negara untuk mengetahui hambatan dan peluang yang dialami pada lembaga tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti menemukan bahwa tidak seluruh lembaga pendidikan di negara-negara selain Indonesia yang menawarkan program Bahasa Indonesia, tercatat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pun tidak memiliki data pasti terkait jumlah lembaga dan pelajar Bahasa Indonesia di negara-negara selain Indonesia. Oleh karena itu, peneliti menyarankan adanya upaya dari IYF untuk melakukan kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah lainnya agar kedepan mereka dapat mengupayakan penyebarluasan Bahasa Indonesia bagi masyarakat asing pula.

IYF melakukan *open recruitment* tenaga pengajar *Indonesian Language Learning Program* secara besar-besaran setiap tahunnya. Namun, pada faktanya masih terdapat kekurangan dalam tenaga pengajar Bahasa

Indonesia. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran berupa mengadakan diskusi dan pelatihan di IYF terhadap para tenaga pengajar Bahasa Indonesia yang rata-rata merupakan anak muda ataupun mahasiswa, sehingga para tenaga pengajar di IYF ini memiliki pemahaman yang baik dalam mengajarkan Bahasa Indonesia dan mengenai materi ajar secara mendalam agar nantinya ketika mengajarkan para peserta asing dapat dilakukan secara maksimal. Di dalam prosesnya IYF dengan divisi *Indonesian Studies* yang khusus menangani *Indonesian Language Learning Program* dapat melakukan pengembangan dan penyesuaian kembali materi-materi bahan ajar *Indonesian Language Learning Program* mengikuti kebutuhan serta pendekatan yang sesuai dengan para peserta asing.

6.2.2 Saran Teoritis

Dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan teori dan konsep Diplomasi Publik serta *Language as Power* untuk melihat fenomena dan permasalahan yang peneliti angkat. Dalam menyusun penelitian ini peneliti mengambil sudut pandang dari IYF yang berupaya secara aktif dalam pengajaran dan perluasan Bahasa Indonesia secara *online* yang telah mencakup peserta dari berbagai negara. Melalui penelitian ini peneliti memperoleh berbagai pengetahuan baru terkait program pembelajaran Bahasa Indonesia untuk masyarakat asing itu sendiri maupun pelaksanaannya. Namun, peneliti merasa penting pula untuk melihat fenomena ini melalui sudut pandang para peserta asing yang mempelajari Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan perspektif baru yaitu perspektif para peserta asing yang telah mengikuti program pembelajaran Bahasa Indonesia di IYF sehingga diplomasi melalui jalur edukasi Bahasa Indonesia dapat dilaksanakan secara lebih maksimal.